

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan perhitungan *safety stock* pada sistem pengelolaan persediaan bahan baku serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem informasi *Supply Chain Management* (SCM) berbasis web yang telah dibangun berhasil digunakan untuk mengelola data persediaan bahan baku secara terintegrasi. Sistem mampu membantu proses pencatatan data persediaan, pengelolaan stok, pemesanan bahan baku, serta penyajian laporan secara lebih efektif, cepat, dan terstruktur sehingga mempermudah proses pengelolaan persediaan pada perusahaan.
2. Penerapan metode Safety Stock pada sistem dapat digunakan untuk menentukan jumlah persediaan pengaman bahan baku. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai safety stock sebesar 262 meter kain fleece sebagai persediaan cadangan. Hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menghasilkan notifikasi stok bahan baku sehingga mendukung proses pengadaan bahan baku dari supplier berdasarkan informasi stok gudang.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembuatan Sistem Informasi *Supply Chain Management* (SCM) pada pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode Safety Stock pada usaha konveksi, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan sistem ke depannya, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi Supply Chain Management (SCM) yang telah dibangun dapat dikembangkan dengan penambahan fitur yang disesuaikan dengan

kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan rantai pasok pada Konveksi Moonlight.

2. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode Reorder Point (ROP) pada sistem untuk mendukung penentuan waktu pemesanan ulang bahan baku berdasarkan jumlah persediaan yang tersedia dan waktu tunggu pengadaan bahan baku.